

TERLAMPIRKAN

1. SITEPLAN
2. LAYOUT
3. DENAH LANTAI 1
4. DENAH LANTAI 2
5. DENAH LANTAI 3
6. TAMPAK BANGUNAN
7. POTONGAN A-A'
8. POTONGAN B-B'
9. POTONGAN C-C'
10. DETAIL STRUKTUR
11. UTILITAS TAPAK
12. UTILITAS BANGUNAN
13. DETAIL-DETAIL
14. EKSTERIOR DAN INTERIOR



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Bangunan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Kota Batu adalah sebuah bangunan industri yang juga mewadahi fungsi wisata di dalamnya. Konsep dengan menggunakan material alam sekitar akan menjadi daya dukung wisata dan sebagai wujud motivasi untuk pemberdayaan potensi alam kita yang melimpah. Bangunan industri yang sangat dekat sekali dengan pemikiran limbah di kalangan masyarakat kita, perlu diperbaiki guna menguatkan perindustrian kita yang diharapkan bisa meningkatkan perekonomian negara.

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari perancangan Bangunan Pengolahan Hasil Produksi Pertanian Kota Batu dengan tema Optimalisasi Material Alam Sekitar Pada Bangunan Industri, adalah sebagai berikut :

- Material alam bisa dioptimalkan pada bangunan industri makanan pada taraf perindustrian menengah (sedang). Penggunaan material alam $\pm 70\%$ pada perancangan ini.
- Material alam membutuhkan *treatment* khusus pada untuk mencapai kualitas yang dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses produksi. Membuat biaya lebih mahal dan pelaksanaan lebih lama.
- Potensi alam dan sumber daya sekitar terberdayakan dengan penggunaan material alam sekitar.

Arsitektur sangat dibutuhkan di segala kalangan kehidupan manusia. Arsitektur adalah sebuah hasil buah pemikiran yang diimbangi dengan berbagai aspek yang mendasari. Sebuah bangunan tidaklah akan berdiri tanpa adanya manusia di dalamnya, begitupun sebaliknya. Adanya latar belakang, tujuan, dan manfaat yang jelas tidak akan bisa terwujud tanpa sebuah keputusan tindakan yang jelas. Kearifan dalam membuat keputusan sebuah perancangan tentunya akan membuktikan bagaimana kualitas sebuah karya tersebut.

5.2 SARAN

Perancangan Bangunan Pengolahan Hasil Pertanian Kota Batu adalah pengembangan dari tempat usaha CV. Arjuna Flora. Pengaplikasian desain seharusnya memiliki keputusan yang sangat mendalam dan mendasar pada setiap bagian perancangan. Mulai dari peletakan *entrance*, penentuan massa bangunan, tata sirkulasi manusia dan kendaraan, tata letak mesin, struktur dan konstruksi bangunan, material yang digunakan, sampai sistem bangunan yang dipakai pada bangunan tersebut.

Beberapa saran dalam Perancangan Bangunan Pengolahan Hasil Pertanian Kota Batu dengan Optimalisasi Material Alam Pada Bangunan Industri adalah sebagai berikut :

1. Konsep dan gagasan desain pada perancangan sebaiknya sesuai dengan kebutuhan bangunan.
2. Penggunaan material alam pada bangunan industri harus memiliki *treatment* khusus pada pengaplikasiannya, begitupun material fabrikasi.
3. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus dipatuhi pada setiap proses produksi, karena menyangkut dengan keberlanjutan sebuah industri.
4. Sistem bangunan juga harus mendukung proses produksi, guna meminimalisir setiap resiko yang ada pada setiap proses produksi dan pengaplikasian perancangan bangunan tersebut.
5. Keputusan desain pada proyek tentunya sangat bergantung pada kondisi alam, fisik, dan SDM sekitar tapak.

Tentunya pada setiap perancangan membutuhkan wawasan yang dalam pada setiap permasalahan yang ada. Maka dari itu, perlunya sebuah pembelajaran bagi kita semua dalam segala aspek yang ada dan bertujuan untuk perbaikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Agribisnis. 1997. *Rencana Strategis Badan Agribisnis Repelita VII*. Badan Agribisnis Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Gitinger, J.P. 1982. *Economic Analysis of Agricultural Project*. John Hopkin University Press. USA.

Suprpto. *Karakteristik Penerapan dan Pengembangan Agroindustri di Indonesia*. 2000

Wignjosebroto. *Tata Letak Pabrik*. 2005. Jogjakarta : Penerbit ANDI

Frick, Heinz. 1979. *Mekanika Teknik 1 Statika dan Kegunaannya*. Yogyakarta : Kanisius

Silalahi, B. N. B. 1991. *Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. PT Pustaka Binaman Presindo. Jakarta.

Metcalf and Eddy., 1991. *Wastewater Engineering: Treatment, Disposal and Reuse, 3rd Eddition*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2002 . *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri*. Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

[http://Mengenal Jenis dan Ciri Kayu Yang Sering Digunakan Sebagai Bahan Konstruksi ~](http://Mengenal Jenis dan Ciri Kayu Yang Sering Digunakan Sebagai Bahan Konstruksi ~ Kampuz SipiL.htm)
Kampuz SipiL.htm (diakses tanggal 1 Juni 2013)

Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. 1999. *Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja*. Jakarta. Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Neufert, Ernst & Amril, Sjamsu. 1990. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ambarsari, Indrie. Kajian Penerapan GMP (Good Manufacturing Practices) pada Industri

Puree Jambu Biji Merah di Kabupaten Banjarnegara. 20Indrie_Ambarsari.pdf

(diakses 19 Maret 2013)

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2003. *Pedoman Cara Produksi Pangan yang Baik*

untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Jakarta. Badan Pengawas Obat dan

Makanan.

